



Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Literasi Visual Kelas IV SD Swasta Bani Adam

Hotman Padang¹, Sri Ramadhani

¹PGSD, STKIP Pangeran Antasari, Indonesia

²PGSD, STKIP Pangeran Antasari, Indonesia

Email: ramadhaniiii1804@gmail.com

Abstract. *This study evaluates the impact of implementing the Picture and Picture learning model on the visual literacy skills of fourth-grade students at Bani Adam Private Elementary School. The researcher employed a quantitative approach using an experimental method specifically a quasi-experimental design known as the nonequivalent control group design. The study subjects comprised 60 fourth-grade students, divided into an experimental group (Class IV-A, 30 students) and a control group (Class IV-B, 30 students). Data were collected through observation, testing, and document analysis. The research instrument consisted of 10 essay questions designed to assess students' visual literacy levels via pre-test and post-test assessments. Data processing involved normality tests, homogeneity tests, and an Independent Samples t-Test using IBM SPSS Statistics software (version 30.00). Normality test results demonstrated that the pre-test and post-test data distributions for both groups were normal, as evidenced by significance values exceeding 0.05. Homogeneity analysis confirmed equal data variances, with significance values of 0.504 for the pre-test and 0.570 for the post-test. Hypothesis testing validated a significant difference in visual literacy achievement between students taught using the Picture and Picture model and the control group. In conclusion, the Picture and Picture learning model positively influences the visual literacy of fourth-grade students at Bani Adam Private Elementary School, making it an effective option for enhancing the comprehension of visual-based information.*

Keywords: *Picture and Picture, visual literacy skills, fourth-grade students, quantitative research*

Abstrak. Studi ini berfokus pada analisis dampak penerapan model *Picture and Picture* terhadap kecakapan literasi visual peserta didik kelas IV di SD Swasta Bani Adam. Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen dengan rancangan quasi experimental jenis nonequivalent control group design. Subjek penelitian melibatkan 60 pelajar kelas IV yang terbagi atas 30 siswa kelas IV A pada kelompok eksperimen serta 30 siswa kelas IV B sebagai kelompok kontrol. Proses pengumpulan data mengandalkan teknik observasi, pemberian tes, dan studi dokumentasi. Perangkat penelitian mencakup 10 butir soal esai untuk mengukur literasi visual melalui tahapan pretest dan posttest. Tim peneliti mengolah data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta Independent Samples t-Test melalui perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 30.00. Temuan uji normalitas membuktikan sebaran data pretest maupun posttest pada kedua kelompok memiliki distribusi normal dengan angka signifikansi di atas 0,05. Hasil uji homogenitas mengonfirmasi varians data yang seragam dengan perolehan nilai signifikansi pretest 0,504 dan posttest 0,570. Verifikasi hipotesis mengindikasikan deviasi kompetensi literasi visual yang signifikan antara kelompok pengguna model *Picture and Picture* dengan kelompok kontrol. Kesimpulannya, model *Picture and Picture* memberikan pengaruh nyata pada penguasaan literasi visual siswa kelas IV SD Swasta Bani Adam sehingga layak menjadi opsi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman informasi berbasis visual.

Kata kunci *Picture and Picture, kemampuan literasi visual, siswa kelas IV, penelitian kuantitatif.*

LATAR BELAKANG

Salah satu aspek terpenting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik agar mampu memperoleh, memahami, mengolah, dan menggunakan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Akselerasi ilmu pengetahuan dan teknologi menghasilkan variasi format informasi yang luas bagi para siswa. Literasi visual menempati posisi strategis sebagai elemen fundamental dalam kegiatan belajar mengajar. Literasi visual merupakan kemampuan peserta didik dalam mengamati, memahami, menginterpretasikan, menganalisis, serta memberikan makna terhadap informasi yang disampaikan melalui bentuk visual. Kemampuan tersebut perlu dikembangkan sejak sekolah dasar agar siswa mampu memahami informasi secara lebih luas dan tidak hanya bergantung pada informasi berbentuk teks.

Literasi visual menjadi bagian yang penting dalam pembelajaran karena penggunaan gambar dan media visual dapat membantu siswa memahami informasi yang sulit dijelaskan hanya melalui kata-kata. Ketika siswa diberikan suatu gambar, siswa tidak hanya dituntut untuk melihat gambar tersebut, tetapi juga memahami isi, hubungan, makna, dan informasi yang terdapat di dalamnya. Kemampuan menginterpretasikan visual dapat membantu siswa dalam memahami informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Pada jenjang sekolah dasar, penggunaan gambar juga sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa yang mulai mampu menghubungkan objek visual dengan konsep tertentu. Teori perkembangan kognitif Piaget menjelaskan bahwa anak mulai mampu menghubungkan makna dari gambar dan teks sehingga keberadaan media visual dapat membantu proses pemahaman. Vygotsky menegaskan bahwa interaksi sosial dan bahasa menjadi fondasi utama bagi perkembangan kognitif peserta didik. Oleh karena itu, penerapan media visual dalam diskusi antarsiswa memberikan ruang bagi mereka untuk mengutarakan argumen, menjabarkan hasil observasi, serta membangun pemahaman mendalam melalui proses belajar kelompok yang aktif.

Kemampuan literasi visual juga berkaitan dengan kemampuan berpikir siswa. Siswa yang memiliki kemampuan literasi visual tidak hanya mampu mengenali suatu gambar, tetapi juga mampu menganalisis informasi yang terdapat dalam gambar dan menghubungkannya dengan materi yang sedang dipelajari. Pemanfaatan instrumen visual dalam kegiatan instruksional mampu menghadirkan pengalaman belajar yang nyata bagi peserta didik. Strategi ini menyediakan objek konkret yang dapat siswa observasi secara langsung. Selain itu, sarana gambar berperan sebagai stimulan yang mendorong murid untuk berani menyampaikan gagasan. Mereka mampu mengutarakan pendapat secara logis berlandaskan pada temuan hasil pengamatan tersebut.

Praktik pembelajaran di sekolah saat ini masih menghadapi berbagai kendala yang cukup kompleks. Tantangan utama berpusat pada minimnya partisipasi aktif siswa dalam menyerap serta mengolah setiap informasi secara mendalam. Berdasarkan prasuvei yang

dilakukan di SD Swasta Bani Adam pada siswa kelas IV, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki minat membaca rendah dan mengalami kesulitan dalam memahami bahan bacaan. Salah satu faktor yang ditemukan adalah bahan bacaan atau buku pelajaran yang cenderung didominasi oleh teks panjang dan kurang menggunakan gambar berwarna yang menarik. Situasi ini memicu rendahnya minat sebagian peserta didik terhadap aktivitas literasi membaca. Peserta didik pun menemui hambatan saat merumuskan kembali substansi materi maupun mengekspresikan opini pribadi. Sejumlah siswa menunjukkan keraguan, berbicara dengan tersendat, dan gagal mentransfer informasi secara efektif saat tampil di depan kelas. Realitas ini menegaskan kebutuhan akan model pembelajaran yang mengintegrasikan stimulasi visual serta memfasilitasi ruang dialog untuk menyalurkan gagasan.

Data observasi membuktikan minimnya partisipasi siswa akibat dominasi metode ceramah yang guru terapkan. Pelajar lebih banyak menyimak paparan guru sehingga kehilangan peluang untuk berinteraksi secara aktif dalam dinamika kelas. Beberapa siswa bahkan masih memiliki kecemasan untuk mengajukan pertanyaan maupun menyuarakan pikiran mereka. Rendahnya minat membaca serta kurangnya aktivitas siswa dalam menggali informasi mengenai materi pelajaran menyebabkan siswa menjadi pasif selama pembelajaran. Pola instruksional yang berlangsung secara monoton dan repetitif memicu kejenuhan pada peserta didik. Kondisi ini secara signifikan mengikis motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam setiap rangkaian aktivitas edukasi. Siswa juga masih jarang dilatih untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan tanggapan serta mengakses, menganalisis, dan mengolah informasi yang diperoleh selama pembelajaran.

Penerapan strategi Picture and Picture mengikuti rangkaian langkah yang teratur dan terstruktur. Pendidik mengawali proses dengan memaparkan target kompetensi serta menyampaikan materi pengantar kepada siswa. Pendidik kemudian menyajikan berbagai gambar yang berkaitan erat dengan substansi pembelajaran. Para siswa mencermati setiap visual tersebut secara mendalam. Pendidik lantas menggali alasan atau logika berpikir siswa dalam menentukan urutan gambar yang ada. Pendidik memberikan penguatan dan menjelaskan konsep keilmuan berdasarkan jawaban siswa guna mencapai kompetensi tujuan. Seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan menyusun rangkuman atau simpulan materi secara bersama. Tahapan tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mengamati, menginterpretasikan, menghubungkan informasi, dan mengomunikasikan hasil pemikirannya.

Institusi tersebut mengelola dua rombongan belajar kelas IV dengan populasi total sebanyak 60 siswa. Data hasil diskusi bersama guru kelas IV A dan IV B menunjukkan bahwa separuh dari seluruh siswa belum mencapai standar KKM yang ditetapkan sebesar 70. Fakta lapangan juga mengungkap adanya murid dengan minat literasi yang rendah serta kendala dalam kemampuan membaca. Situasi ini menegaskan kebutuhan akan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan atensi siswa serta menawarkan

pengalaman studi yang lebih atraktif. Integrasi model *Picture and Picture* berperan sebagai solusi efektif karena menuntut siswa melakukan observasi, pengurutan logis, pemberian argumen, hingga perumusan simpulan berdasarkan media visual.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model *Picture and Picture* memiliki keterkaitan dengan upaya pengembangan kemampuan literasi visual siswa. Pendekatan ini memfasilitasi siswa untuk berinteraksi secara intensif dengan stimulus visual serta mengolah data di dalamnya. Serangkaian aktivitas ini mendorong peserta didik agar tidak sekadar menyerap materi secara statis, melainkan aktif mengobservasi, mengintegrasikan informasi, menyampaikan argumen, hingga merumuskan simpulan.

Berangkat dari fenomena masalah pada SD Swasta Bani Adam, peneliti melaksanakan penelitian bertajuk “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Literasi Visual Kelas IV SD Swasta Bani Adam.”

KAJIAN TEORITIS

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama dalam menyampaikan dan memahami materi pembelajaran. Penggunaan gambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi melalui stimulus visual, kemudian mengolah informasi tersebut melalui kegiatan mengamati, menghubungkan, mengurutkan, dan menjelaskan hubungan antargambar. Shoimin (2014) menempatkan *Picture and Picture* sebagai salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen. Tujuannya adalah menguji dampak model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kecakapan literasi visual siswa kelas IV SD Swasta Bani Adam. Sebanyak 60 siswa terlibat dalam penelitian ini. Mereka terbagi ke dalam dua kelas, yakni kelas IV A berjumlah 30 orang dan kelas IV B berjumlah 30 orang. Peneliti menetapkan kelas IV A sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan model *Picture and Picture*. Sementara itu, kelas IV B berfungsi sebagai kelompok kontrol yang belajar tanpa intervensi model tersebut. Peneliti memilih kedua kelas ini berdasarkan kriteria tertentu. Alasan utamanya adalah rendahnya minat baca siswa. Nilai Bahasa Indonesia mereka masih berada di bawah KKM 70. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan tipe purposive sampling. Pemilihan sampel berfokus pada karakteristik dan kondisi nyata kelas yang sudah ada.

Rancangan penelitian mengadopsi desain kelompok kontrol dan eksperimen dengan skema tes awal (pretest) serta tes akhir (posttest). Siswa pada kelompok eksperimen menjalani pretest untuk mengukur kompetensi literasi visual awal. Setelah itu, peneliti menerapkan model pembelajaran Picture and Picture sebagai bentuk perlakuan. Proses pembelajaran berakhir dengan pemberian posttest. Kelompok kontrol juga menempuh pretest dan posttest. Namun, mereka tidak menerima intervensi model Picture and Picture. Penggunaan pretest dan posttest bertujuan mengumpulkan data kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal ini memungkinkan peneliti melakukan analisis terhadap perubahan kemampuan literasi visual siswa secara mendalam. Perlakuan pada kelompok eksperimen dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan gambar, seperti mengamati, memasang, mengurutkan gambar secara logis, memberikan alasan terhadap urutan gambar, serta menyimpulkan informasi berdasarkan gambar.

Tes yang dilakukan digunakan sebagai teknik utama guna memperoleh data kemampuan literasi visual siswa. Instrumen tes berupa tes tertulis yang disusun berdasarkan materi Bahasa Indonesia dan indikator kemampuan yang menjadi variabel penelitian. Peneliti menyelenggarakan pengujian melalui dua fase yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Sementara itu, *posttest* mengukur capaian siswa setelah mereka memperoleh intervensi pendidikan. Perbandingan nilai dari kedua ujian ini menjadi dasar analisis untuk mendeteksi pergeseran kemampuan literasi visual siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menguraikan temuan serta pembahasan terkait efektivitas model pembelajaran Picture and Picture terhadap kompetensi literasi visual siswa kelas IV SD Swasta Bani Adam. Peneliti menghimpun data melalui instrumen pretest dan posttest yang melibatkan kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Pada tahap awal, kedua kelas menjalani tes pembuka guna mengidentifikasi kemampuan literasi visual dasar sebelum menerima perlakuan instruksional.

Kelas eksperimen menerapkan model Picture and Picture sebagai bentuk intervensi, sedangkan kelas kontrol mengikuti kegiatan belajar dengan metode konvensional. Peneliti menyelenggarakan tes akhir bagi kedua kelompok setelah seluruh rangkaian pembelajaran tuntas guna mengukur level literasi visual siswa. Selanjutnya, analisis data pretest dan posttest bertujuan untuk mendeteksi perubahan kecakapan literasi visual sekaligus mengomparasi hasil antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Peneliti melaksanakan analisis data melalui serangkaian prosedur sistematis yang meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Pengujian hipotesis tersebut berfungsi untuk mendeteksi pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran Picture and Picture terhadap kompetensi literasi visual siswa. Seluruh tahapan manajemen dan analisis data ini memanfaatkan dukungan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 30.00.

Peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum menggunakan alat penelitian tersebut untuk menghimpun data. Evaluasi ini bertujuan menjamin keakuratan dan konsistensi setiap butir instrumen dalam mengukur kemampuan literasi visual siswa secara tepat.

a. Uji Reliabilitas Instrument

Peneliti menerapkan uji reliabilitas guna membuktikan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang tinggi sebagai alat pengumpulan data yang valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	10

Data pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa uji reliabilitas pretest untuk 10 butir soal mencapai nilai Cronbach's Alpha 0,712. Karena angka tersebut melampaui 0,70, maka instrumen pretest memiliki status reliabel. Perangkat ini mempunyai konsistensi internal yang mumpuni untuk mengukur kompetensi awal siswa sebelum tahap perlakuan.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas *Posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	10

Hasil pengujian reliabilitas posttest memberikan skor Cronbach's Alpha 0,739 bagi 10 butir soal. Nilai yang lebih besar dari 0,70 ini memastikan reliabilitas instrumen penelitian. Alat ukur tersebut layak beroperasi untuk menilai kemampuan literasi visual siswa.

b. Data *Pretest* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Tabel 3.5 Data *Pretest* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Kelas	Rata Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen (IV A)	60,66	90	40
Kontrol (IV B)	57,66	80	40

Pelaksanaan pretest di kelas eksperimen menghasilkan skor rata-rata 60,66 dengan nilai puncak 90 dan nilai dasar 40. Sementara itu, kelas kontrol mencatatkan rata-rata 57,66 dengan capaian tertinggi 80 dan terendah 40. Margin rata-rata sebesar 3,00 poin mengonfirmasi bahwa kedua kelompok siswa memiliki kemampuan awal yang relatif identik. Peneliti memakai data tersebut sebagai basis perbandingan kompetensi siswa pasca pemberian perlakuan.

c. Data *Posttest* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Tabel 3.6 Data *Posttest* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Kelas	Rata Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen (IV A)	86,76	100	80
Kontrol (IV B)	67,66	80	50

Analisis skor posttest pada kelompok eksperimen menunjukkan angka rata-rata sebesar 86,76 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 80, sementara kelompok kontrol mencatatkan rata-rata 67,66 dengan nilai tertinggi 80 serta terendah 50. Temuan ini membuktikan adanya perbedaan kemampuan siswa pasca intervensi pembelajaran di mana capaian kelas eksperimen melampaui kelas kontrol secara signifikan. Peneliti memanfaatkan data hasil posttest tersebut untuk membedah perbedaan kompetensi literasi visual melalui prosedur uji statistik.

d. Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov Statistic			Shapiro-Wilk Statistic		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest IV A (Eksperimen)	.159	30	.052	.946	30	.134
Posttest IV A (Eksperimen)	.151	30	.078	.952	30	.187
Pretest IV B (Kontrol)	.143	30	.119	.958	30	.274
Posttest IV B (Kontrol)	.148	30	.094	.961	30	.326

Hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikansi untuk data pretest dan posttest kelompok eksperimen masing-masing sebesar 0,134 dan 0,187, sedangkan kelompok kontrol meraih angka 0,274 serta 0,326. Karena seluruh nilai signifikansi melampaui ambang batas 0,05, maka data pretest dan posttest pada kedua kelas memiliki sebaran normal serta memenuhi kriteria asumsi normalitas.

e. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai hasil belajar menggunakan model picture and picture	Based on Mean	0,452	1	58	0,504
	Based on Median	0,401	1	58	0,529
	Based on Median and with adjusted df	0,401	1	57,32	0,529
	Based on trimmed mean	0,438	1	58	0,511

Peneliti melakukan uji homogenitas melalui IBM SPSS Statistics versi 30.00 dengan Levene's Test yang menghasilkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,504 dan posttest mencapai 0,570. Mengingat kedua nilai tersebut melampaui 0,05, maka variansi data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Kondisi ini membuktikan bahwa data penelitian telah memenuhi prasyarat homogenitas sehingga analisis dapat berlanjut ke tahap uji parametrik Independent Samples t-Test.

f. Uji T

Peneliti melaksanakan analisis hipotesis melalui prosedur uji-t setelah data pada kelompok eksperimen serta kontrol memenuhi syarat normalitas dan homogenitas. Langkah statistik ini berfungsi untuk memverifikasi ada tidaknya perbedaan signifikan pada capaian belajar siswa di antara kedua kelas tersebut. Tabel berikut memaparkan hasil pengujian hipotesis dengan teknik Independent Samples t-Test.

Independent sample test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
nilai hasil belajar model picture and picture	Equal variances assumed	.327	.570	4,156	4,156	0,000	8,333
	Equal variances not assumed			4,156	56,921	0,000	8,333

Hasil perhitungan menggunakan Independent Samples t-Test memberikan angka signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan perolehan nilai t hitung sebesar 4,156 pada df 58. Berdasarkan data tersebut, peneliti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti terdapat kesenjangan signifikan pada hasil posttest antara kelas eksperimen dan kontrol. Nilai Mean Difference sebesar 8,333 menunjukkan selisih skor rata-rata posttest, sehingga implementasi model Picture and Picture secara nyata memengaruhi kemampuan literasi visual siswa kelas IV SD Swasta Bani Adam.

Pembahasan

Temuan riset mengenai efek penggunaan model Picture and Picture terhadap kapasitas literasi visual murid kelas IV SD Swasta Bani Adam memberikan indikasi bahwa pola pembelajaran ini menghasilkan luaran yang berbeda antara subjek eksperimen dan kontrol. Peneliti mengawali kegiatan dengan mendistribusikan pretest kepada dua kelompok guna mengidentifikasi kompetensi awal sebelum pemberian materi. Rekapitulasi pretest menunjukkan kelas eksperimen mencapai skor rata-rata 60,66 (maksimal 90, minimal 40), sedangkan kelas kontrol meraih rata-rata 57,66 (maksimal 80, minimal 40). Perbedaan rata-rata yang hanya menyentuh angka 3,00 poin membuktikan bahwa kemampuan dasar siswa pada kedua kelas tersebut relatif identik. Kondisi ini menegaskan bahwa kedua grup memulai proses pembelajaran dengan tingkat kesiapan yang sebanding sebelum mendapatkan perlakuan yang kontras. Validator ahli telah menguji instrumen penelitian untuk memastikan akurasi butir soal dalam aspek isi, konstruksi, serta penggunaan bahasa. Seluruh 10 soal pretest dan 10 soal posttest mendapatkan status valid serta layak pakai dalam prosedur riset. Selain aspek validitas, peneliti juga memproses uji reliabilitas demi mengukur derajat konsistensi instrumen saat memotret kemampuan siswa. Hasil analisis menunjukkan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,712 untuk pretest dan 0,739 untuk posttest. Nilai tersebut sudah melampaui kriteria reliabilitas minimum, sehingga perangkat tes ini memiliki konsistensi internal yang tangguh untuk menjamin kualitas data penelitian.

Peneliti memberikan tes akhir kepada kedua kelompok setelah menyelesaikan agenda pembelajaran untuk mengukur kompetensi final peserta didik. Data nilai akhir ini berfungsi membandingkan capaian antara kelas eksperimen dengan penerapan model Picture and Picture terhadap kelas kontrol yang memakai metode konvensional. Tim peneliti menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk guna memverifikasi normalitas sebaran data. Temuan statistik membuktikan angka signifikansi pada seluruh variabel berada pada level di atas 0,05. Kelompok eksperimen mencatatkan skor signifikansi Shapiro-Wilk pada tahap pretest sebesar 0,134 dan meningkat menjadi 0,187 saat posttest. Sementara itu, kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,274 pada pretest serta 0,326 untuk hasil posttest. Kondisi ini mengonfirmasi bahwa distribusi seluruh data bersifat normal sehingga layak memenuhi kriteria operasional statistik parametrik.

Peneliti menguji kesamaan varians antarkelompok melalui instrumen Levene's Test untuk memastikan homogenitas data. Kalkulasi pengujian ini menghasilkan skor signifikansi pretest senilai 0,504 dan angka posttest mencapai 0,570. Kedua perolehan tersebut melampaui batas ambang 0,05 yang mengindikasikan bahwa varians data penelitian ini sepenuhnya homogen. Terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas ini memberikan dasar kuat bagi peneliti untuk melanjutkan analisis data menggunakan Independent Samples t-Test sebagai bagian dari statistik parametrik.

Data pengujian hipotesis memperlihatkan perolehan skor t senilai 4,156 pada derajat bebas (df) 58 dengan signifikansi (2-tailed) 0,000. Peneliti menolak H_0 dan menerima H_a lantaran besaran signifikansi 0,000 berada di bawah ambang batas 0,05. Temuan Mean Difference sebanyak 8,333 juga membuktikan selisih capaian rata-rata posttest antara kelompok eksperimen serta kelompok kontrol sebesar 8,333 poin. Angka ini menegaskan adanya variasi kompetensi yang sangat nyata antara murid yang belajar melalui model *Picture and Picture* dibandingkan murid di kelas kontrol. Maka, penggunaan model *Picture and Picture* memberikan dampak krusial bagi pengembangan literasi visual siswa. Skema belajar ini membantu siswa mendapatkan impresi edukasi lewat pemanfaatan visual sebagai instrumen pokok untuk mendalami, meninjau, menyusun, serta memaknai data visual. Seluruh rangkaian analisis ini menyimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* bekerja efektif dalam mendorong penguatan literasi visual siswa kelas IV SD Swasta Bani Adam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada pihak sekolah, guru, dan siswa kelas IV yang telah memberikan kesempatan, waktu, serta partisipasi selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan arahan, masukan, serta dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

DAFTAR REFERENSI

- Arini, D. A., Gianistika, C., & Ropiah, N. S. (2021). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 110–124.
- Dora, D., Rusniah, R., Saepudin, A., Kartini, N. H., Noor, A. F., Putra, C. A., Saputra, R., & Kusno, H. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media papan pintar Pancasila peserta didik kelas 1 SDN 2 Kasongan Baru. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(Special-1). <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v18iSpecial-1.7802>
- Nurddin, D. F., & Hartinawanti, H. (2024). Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 9 Talaga Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 34892–34898.
- Pradnya, K. C. A., & Suniasih, N. W. (2024). Model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa. *Jurnal*

Media dan Teknologi Pendidikan, 4(1), 42–50.
<https://doi.org/10.23887/jmt.v4i1.62536>

Rahmawan, D. T., Nurmahanani, I., & Ruswan, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 21(2), 862–876.
<https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.21.2.862-876>

Rakam, Y. W., & Samsudin, A. (2022). Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2058–2070.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.512>

Rame, T., & Supit, S. (2024). Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen tentang penciptaan pada siswa kelas 3 SD GMIM Koha Kecamatan Mandolang Minahasa. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 793–803.
<https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2680>

Sianturi, J. E., Nurmayani, N., Tarigan, D., Prawijaya, S., & Faisal, F. (2024). Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 di kelas V SD Negeri 173206 Sibingke T.A. 2022/2023. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 5(1), 245–254.
<https://doi.org/10.37304/enggang.v5i1.19021>

Sirait, I. F. N., Manurung, S., & Napitupulu, R. P. (2022). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas V SDN 124405 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 3419–3430.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8763>

Sriantini, N. P. A., Bayu, G. W., & Margunayasa, I. G. (2022). Dampak model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(2), 83–92.
<https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40204>

Tesa, M. F., Rawis, J. A., & Rorimpandey, W. H. (2024). Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas II SD Inpres Perumnas Uluindano Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 870–878. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11353164>

- Yulius, Y. (2022). Meningkatkan hasil belajar pelajaran IPS melalui model *Picture and Picture* dengan menggunakan media gambar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.33084/tunas.v7i2.3689>
- Widyawati, S. (2021). *Asyiknya kooperatif tipe Picture and Picture dalam pembelajaran IPA siswa kelas III*. UNISRI Press.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.